

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kebutuhan Modal dan Kesiapan Digital Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Syariah Berbasis Akad Murabahah Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Zeni Musfiroh dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 1860403221029 Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dosen pembimbing oleh Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

Kata Kunci : *Financial Technology*, Kebutuhan Modal, Kesiapan Digital, Literasi Keuangan Syariah, Minat

Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*) telah memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat, khususnya melalui *fintech* syariah. Di sisi lain, pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung masih menghadapi keterbatasan akses permodalan serta belum optimal dalam memanfaatkan layanan pembiayaan berbasis digital. Seharusnya *fintech* syariah bisa menjadi alternatif pembiayaan yang mudah bagi UMKM, namun tingkat penggunaan *fintech* syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan *fintech* konvensional. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan syariah, tingginya kebutuhan modal usaha, serta kesiapan digital yang belum merata di kalangan pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, dan kesiapan digital terhadap minat penggunaan *fintech* syariah berbasis akad murabahah pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat penggunaan *financial technology* syariah berbasis akad murabahah pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. (2) Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan modal secara parsial terhadap minat penggunaan *financial technology* syariah berbasis akad murabahah pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk mengetahui pengaruh kesiapan digital secara parsial terhadap minat penggunaan *financial technology* syariah berbasis akad murabahah pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. (4) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kebutuhan modal dan kesiapan digital secara simultan terhadap minat penggunaan *financial technology* syariah berbasis akad murabahah pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech syariah berbasis akad murabahah. Sementara itu, kebutuhan modal dan kesiapan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech syariah berbasis akad murabahah. Secara simultan, literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, dan kesiapan digital berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech syariah. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 79,9% variasi minat penggunaan fintech syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

ABSTRACT

This thesis, entitled "The Influence of Sharia Financial Literacy, Capital Needs, and Digital Readiness on the Interest in Using Sharia Financial Technology Based on Murabahah Contracts Among MSMEs in Tulungagung Regency," was written by Zeni Musfiroh with Student ID Number (NIM) 1860403221029, Sharia Accounting Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung. Supervisor: Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

Keywords: Financial Technology, Capital Needs, Digital Readiness, Literacy
Islamic Finance, Interest

The development of financial technology has provided easier access to financing for the public, particularly through sharia fintech. However, MSMEs in Tulungagung Regency still face limited access to capital and have not optimally utilized digital-based financing services. Ideally, sharia fintech could serve as an accessible alternative financing source for MSMEs, yet its level of usage remains relatively low compared to conventional fintech. This condition is presumed to be influenced by low levels of Islamic financial literacy, high capital needs, and uneven digital readiness among MSME actors.

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy, capital needs, and digital readiness on the interest in using sharia financial technology based on murabahah contracts among MSMEs in Tulungagung Regency. Specifically, this study seeks to determine: (1) the partial effect of Islamic financial literacy on the interest in using sharia fintech; (2) the partial effect of capital needs on the interest in using sharia fintech; (3) the partial effect of digital readiness on the interest in using sharia fintech; and (4) the simultaneous effect of Islamic financial literacy, capital needs, and digital readiness on the interest in using sharia fintech.

This study employs a quantitative approach with a causal associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to 100 MSME respondents in Tulungagung Regency, selected using the Slovin formula. The measurement scale used was a Likert scale. Data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing using t-test and F-test.

The results show that partially, Islamic financial literacy does not have a significant effect on the interest in using sharia fintech based on murabahah contracts. Meanwhile, capital needs and digital readiness have a positive and significant effect on the interest in using sharia fintech. Simultaneously, Islamic financial literacy, capital needs, and digital readiness significantly influence the interest in using sharia fintech. The coefficient of determination indicates that 79.9% of the variation in the interest in using sharia fintech can be explained by these three independent variables, while the remaining is influenced by other factors outside the research model.